

## PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR TENTANG SISTEM REPRODUKSI MANUSIA

Naomi Srikandhi<sup>1</sup>, Uswatun Hasanah<sup>2</sup>, Wahyu Kurniawati<sup>3</sup>,  
Anisya Al Husna<sup>4</sup>

[naomisrikandhi02@gmail.com](mailto:naomisrikandhi02@gmail.com)<sup>1</sup>, [uswatunatun2005@gmail.com](mailto:uswatunatun2005@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[wahyunaura84@gmail.com](mailto:wahyunaura84@gmail.com)<sup>3</sup>, [anisyaalhusna@gmail.com](mailto:anisyaalhusna@gmail.com)<sup>4</sup>

Universitas PGRI Yogyakarta

### ABSTRAK

Penggunaan media dalam konteks pendidikan telah menjadi subjek yang menarik untuk diteliti dalam beberapa tahun terakhir. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan media interaktif berbasis gambar dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas V sekolah dasar tentang sistem reproduksi manusia. Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi mempertimbangkan teori-teori yang relevan dan referensi daftar pustaka yang telah diperoleh dari sumber-sumber terpercaya di website Google Schola serta melakukan riset dengan observasi langsung. Media ilustrasi yang digunakan mencakup gambar ilustrasi reproduksi, dan gambaran visual lainnya yang dirancang untuk memperjelas konsep-konsep yang kompleks namun penting dalam pemahaman sistem reproduksi manusia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media ilustrasi secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap sistem reproduksi manusia. Ditemukan bahwa siswa lebih mudah memahami proses-proses biologis yang terjadi dalam tubuh mereka dengan bantuan gambaran visual yang konkret dan mudah dipahami. Artikel ini juga membahas implikasi praktis dari hasil penelitian mengembangkan kurikulum yang lebih memperhatikan penggunaan media ilustrasi dalam pembelajaran sistem reproduksi pada anak usia sekolah dasar

**Kata Kunci:** Media interaktif, Pemahaman siswa, Sistem reproduksi.

### Abstract

*Media use in educational contexts has become an interesting subject for research in recent years. This article aims to explore the effectiveness of using image-based interactive media in increasing fifth grade elementary school students' understanding of the human reproductive system. The research method used in this article is qualitative research with a study approach considering relevant theories and bibliographic references that have been obtained from trusted sources on the Google Schola website as well as conducting research through direct observation. The illustrative media used includes reproductive illustration images, and other visual images designed to clarify complex but important concepts in understanding the human reproductive system. The research results show that. The use of illustration media significantly increases students' understanding of the human reproductive system. It was found that students more easily understand the biological processes that occur in their bodies with the help of visual images that are concrete and easy to understand. This article also discusses the practical implications of the research results in developing a curriculum that pays more attention to the use of illustration media in reproductive learning systems for elementary school age children.*

**Keywords:** Interactive media, student understanding, reproductive system.

### PENDAHULUAN

Masa usia sekolah dasar, yang mencakup anak-anak berusia 6 hingga 12 tahun, sering diidentifikasi sebagai periode kritis dalam perkembangan intelektual dan adaptasi terhadap lingkungan sekolah (Soepri Tjahjono Moedji Widodo & Vio Nita, 2019). Masa

ini dianggap relatif mudah untuk memberikan pendidikan karena anak-anak pada rentang usia ini cenderung lebih responsif terhadap proses pembelajaran dibandingkan dengan masa sebelumnya atau sesudahnya. Sekolah memainkan peran penting dalam mempersiapkan anak-anak untuk menjadi anggota masyarakat yang berfungsi dengan baik. Sebagai respons terhadap perkembangan sosial dan moral, sekolah saat ini juga diharapkan memberikan pendidikan kesehatan reproduksi yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku.

Menurut (Fitriana Ayu Wulandari et al., 2019) berpikir umumnya sebagai proses mental yang menghasilkan pengetahuan. Ini adalah aktivitas intelektual untuk mengolah pengetahuan dari pengalaman indra untuk mencapai kebenaran. Siswa akan menghasilkan ide-ide menarik dalam pembelajaran, memicu keterampilan kreatif peserta didik, terutama pada kelas 5 SD, yang berbeda dengan metode ceramah yang masih sering digunakan oleh para guru saat ini.

Media pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran yang dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu cara guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pemakaian media pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat dengan mudah dipahami (Mustofa, R. D., Aprilia, P., & Kurniawati, W., 2023). Pembelajaran interaktif yang berkualitas dibutuhkan langkah konkret dalam merancang pembelajaran yang telah disusun dengan baik dan seimbang. Dengan begitu, penggunaan pembelajaran interaktif yang tepat dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran (Afri Delfiza et al., 2023). Dalam dunia pendidikan, metode pembelajaran dan penggunaan media sangatlah penting dan guru memanfaatkan hal tersebut untuk menciptakan materi yang sangat penting bagi keberhasilan pembelajaran. Media dapat membantu menyampaikan pesan dan isi pelajaran, serta dapat meningkatkan minat belajar siswa (Batrisyia, Z. M. A., Hidayatusholihah, A., & Kurniawati, W., 2024). Penggunaan media gambar diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa terutama dalam konteks pemahaman tentang sistem reproduksi manusia (Theresia Wea Wora et al., 2023). Langkah ini dilakukan untuk memperjelas konsep-konsep yang kompleks dalam sistem reproduksi, seperti struktur organ reproduksi, proses pembentukan sel reproduksi, dan mekanisme reproduksi. Dengan memanfaatkan media gambar yang mengilustrasikan dengan jelas dan konkret, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat informasi mengenai sistem reproduksi manusia. Hal ini juga dapat memicu minat belajar siswa terhadap materi tersebut, karena dapat memberikan gambaran visual yang menarik dan membantu dalam menghubungkan teori dengan gambaran nyata.

Di usia sekolah dasar, penting bagi siswa untuk memahami pentingnya menjaga kesehatan reproduksi. Ini mencakup pemahaman tentang kebersihan organ reproduksi, proses reproduksi menjadi tantangan yang relevan untuk siswa di usia sekolah dasar, karena pemahaman awal tentang masalah-masalah ini dapat membantu mereka menghadapi masa transisi menuju remaja dengan lebih siap dan bertanggung jawab (Aura Amalia et al., 2022). Pendidikan kesehatan reproduksi juga membimbing generasi muda pada sikap dan perilaku yang bertanggung jawab terkait proses reproduksi. Prinsip dasar kesehatan reproduksi jasmani berkaitan dengan menjaga kebersihan (Wahyu Kurniawati., 2022). Pendidikan kesehatan reproduksi tidak hanya memberikan pengetahuan tentang fungsi organ reproduksi, tetapi juga menanamkan nilai moral dan pelajaran agama untuk mencegah penyalahgunaan fungsi reproduksi. Dengan menggabungkan media gambar

yang mengilustrasikan dengan detail struktur organ reproduksi manusia dan proses-proses yang terkait, pendidikan ini dapat memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam dan konkrit bagi siswa. Melalui visualisasi yang jelas, siswa dapat dengan mudah memahami kompleksitas sistem reproduksi dan mengaitkannya dengan nilai-nilai moral dan agama yang ditanamkan dalam pembelajaran. Dengan demikian, pendidikan kesehatan reproduksi berfokus pada pembentukan perilaku reproduksi yang sehat, meliputi kondisi jasmani, psikologis, dan sosial yang terkait dengan fungsi dan proses sistem reproduksi, serta menempatkan media gambar sebagai alat efektif untuk mencapai tujuan tersebut.

Rumusan masalah yang diidentifikasi dari pendahuluan di atas adalah pentingnya meningkatkan pemahaman siswa kelas V sekolah dasar tentang sistem reproduksi manusia. Meskipun masa usia sekolah dasar dianggap sebagai periode yang relatif mudah untuk memberikan pendidikan, terdapat tantangan dalam menyesuaikan metode pembelajaran yang efektif dan responsif terhadap kebutuhan siswa pada rentang usia ini. Metode ceramah yang umum digunakan belum sepenuhnya mengoptimalkan potensi siswa untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam, terutama dalam konteks materi yang kompleks seperti sistem reproduksi manusia.

Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan media interaktif berbasis gambar dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas V sekolah dasar tentang sistem reproduksi manusia. Dalam konteks pembelajaran IPA, media pembelajaran interaktif dapat digunakan untuk mengilustrasikan dan menjelaskan konsep-konsep kompleks dengan cara yang lebih mudah dipahami siswa (Andini, S. A., & Kurniawati, W., 2023). Penelitian ini akan mengevaluasi sejauh mana penggunaan media gambar dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang kompleks dalam sistem reproduksi, mengaitkannya dengan nilai-nilai moral dan agama yang relevan, serta memicu kreativitas dan minat belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan siswa pada rentang usia sekolah dasar kelas V, khususnya dalam pemahaman tentang sistem reproduksi manusia.

## **METODOLOGI**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif subjektif dengan pendekatan studi kasus observasi langsung penelitian pada anak-anak setempat dan melakukan wawancara. Penelitian ini akan berfokus pada siswa kelas V sebagai subjek penelitian dengan tujuan untuk mengungkapkan efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis gambar dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang sistem reproduksi manusia.

Data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi untuk mengidentifikasi pola-pola temuan yang muncul dari data tersebut. Analisis akan dilakukan dengan mempertimbangkan teori-teori yang relevan dan referensi daftar pustaka yang telah diperoleh dari sumber-sumber terpercaya yang dicari di website Google Scholar.

Dengan menggunakan metode penelitian ini, penelitian bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang sejauh mana penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis gambar dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa kelas V sekolah dasar tentang sistem reproduksi manusia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Efektivitas Penggunaan Media Interaktif Berbasis Gambar**

Dalam media gambar alat reproduksi pria terdapat representasi yang menarik tentang sistem reproduksi pria yang dapat memberikan pemahaman yang jelas kepada siswa kelas 5 sekolah dasar. Gambar-gambar yang digunakan dalam ilustrasi ini memperjelas nama dan bentuk dari berbagai bagian sistem reproduksi pria. Setiap gambar menggunakan warna yang berbeda untuk membedakan setiap bagian, sehingga memudahkan siswa untuk mengidentifikasi dan memahami fungsi masing-masing bagian tersebut.

Misalnya, gambar pertama menunjukkan nama-nama bagian sistem reproduksi pria seperti penis, testis, epididimis, kelenjar prostat, dan kelenjar bulbourethral. Penempatan nama-nama ini dilakukan secara strategis dan menggunakan font tulisan yang menarik, dengan ukuran yang sesuai untuk usia siswa kelas 5. Warna yang digunakan dalam gambar ini juga dipilih dengan cermat untuk memastikan kontras yang cukup sehingga nama-nama bagian tersebut mudah dibaca dan dipahami.

Selain itu, ilustrasi gambar yang digunakan ini juga menampilkan bentuk visual dari masing-masing bagian sistem reproduksi pria. Misalnya, gambar testis menunjukkan struktur internal seperti epididimis dan kelenjar-kelenjar yang terkait dengan sistem reproduksi pria. Bentuk-bentuk visual ini membantu siswa untuk memahami tidak hanya nama-nama bagian, tetapi juga bagaimana setiap bagian tersebut terhubung dan berperan dalam proses reproduksi pria. Penggunaan warna yang cerah dan kontras dalam ilustrasi ini juga bertujuan untuk menarik minat belajar siswa. Warna-warna yang menarik dapat membuat gambar-gambar tersebut terlihat lebih hidup dan memancing rasa ingin tahu siswa untuk lebih mendalami materi tentang sistem reproduksi pria. Dengan demikian, gambar-gambar ini tidak hanya memberikan pengetahuan yang jelas, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas 5 sekolah dasar.

Dalam gambar alat reproduksi wanita kita dapat melihat ilustrasi yang menarik tentang sistem reproduksi wanita, yang bertujuan memberikan pemahaman yang jelas kepada siswa kelas 5 sekolah dasar. Setiap elemen dalam gambar ini dirancang dengan detail untuk memperjelas nama dan fungsi setiap bagian sistem reproduksi wanita.

Gambar-gambar ini menggunakan palet warna yang berbeda untuk membedakan setiap bagian secara visual. Misalnya, bagian-bagian seperti vagina, uterus, ovarium, tuba falopi, dan kelenjar Bartholin ditampilkan dengan warna-warna yang cerah dan kontras, memudahkan siswa untuk mengidentifikasi dan memahami peran masing-masing bagian dalam sistem reproduksi wanita. Font tulisan yang digunakan dalam ilustrasi ini juga dipilih dengan hati-hati, dengan ukuran yang sesuai untuk usia siswa kelas 5. Selain itu, gambar-gambar ini juga menampilkan bentuk visual dari masing-masing bagian sistem reproduksi wanita. Contohnya, gambar ovarium menunjukkan struktur folikel-folikel yang mengandung sel telur, sedangkan gambar uterus menampilkan bagian-bagian seperti endometrium, miometrium, dan serviks. Bentuk-bentuk visual ini membantu siswa untuk memahami anatomi dan fungsi setiap bagian dengan lebih baik. Penggunaan warna yang cerah dan kontras dalam ilustrasi ini tidak hanya memperjelas informasi, tetapi juga bertujuan untuk menarik minat belajar siswa. Dengan melihat gambar-gambar yang menarik, siswa diharapkan akan lebih tertarik dan termotivasi untuk memahami sistem reproduksi wanita dengan lebih mendalam.

Efektivitas penggunaan media dalam proses belajar mengajar telah menjadi subjek penelitian yang luas dan beragam (Khairul Anam et al., 2021). (Julsyam Fitra & Hasan Maksum, 2021) mengatakan berbagai studi telah dilakukan untuk mengeksplorasi bagaimana penerapan media digital dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa. Dengan cara ini diharapkan pemahaman dan pengetahuan siswa akan

meningkat (Gusti, P. G. S. D., & Wahyu Kurniawati, U. P. Y., 2022). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa media digital atau gambar mampu memfasilitasi guru dalam menyampaikan materi secara lebih efektif, meningkatkan partisipasi aktif siswa, dan membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik.

Penggunaan media digital, seperti video pembelajaran, simulasi interaktif, dan platform e-learning, telah terbukti memperkaya pengalaman belajar siswa. Media ini memungkinkan penyampaian informasi yang lebih menarik dan interaktif, yang pada gilirannya meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Selain itu, media digital memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran, memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka masing-masing.

Studi juga menunjukkan bahwa media digital dapat membantu dalam mengembangkan keterampilan abad ke-21, seperti pemecahan masalah, kolaborasi, dan literasi digital. Dengan demikian, integrasi media digital dalam proses belajar mengajar tidak hanya meningkatkan pemahaman materi tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan. Secara keseluruhan, penggunaan media digital dalam pendidikan sangat dianjurkan. Dengan memanfaatkan teknologi digital, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan efektif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

## **2. Indikator efektifitas media**

Indikator efektivitas media pembelajaran adalah parameter yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa efektif suatu media dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Beberapa indikator umum yang sering digunakan meliputi kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan isi bahan, kemampuan dan keterampilan guru dalam menggunakan media, tersedianya waktu yang cukup untuk menggunakan media, relevansi media dengan materi yang dipelajari, kemudahan penggunaan, ketersediaan media, kebermanfaatan media, dan pengaruh media terhadap minat belajar siswa (Khemala Yuliani H & Hendri Winata, 2017).

Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran adalah indikator yang memastikan bahwa media yang digunakan dapat membantu mencapai tujuan spesifik yang telah dirumuskan. Media pembelajaran harus relevan dan dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Kedua, kesesuaian dengan isi bahan memastikan bahwa media selaras dengan materi yang diajarkan sehingga siswa dapat memahami materi dengan lebih mendalam dan komprehensif. Kemampuan dan keterampilan guru dalam menggunakan media juga merupakan indikator penting. Guru harus memiliki kemampuan yang memadai dan keterampilan yang baik untuk mengoperasikan media pembelajaran secara efektif dan efisien. Tersedianya waktu yang cukup bagi guru untuk menggunakan media juga menjadi faktor penting yang memastikan bahwa media dapat dimanfaatkan secara optimal dalam proses belajar mengajar (Agus Abdillah, 2017).

Relevansi media dengan materi yang dipelajari adalah indikator yang memastikan bahwa media tersebut tidak hanya sesuai dengan tujuan dan isi bahan, tetapi juga relevan dengan materi sehingga membantu siswa memahami topik yang dipelajari dengan lebih baik. Kemudahan penggunaan adalah indikator yang memastikan bahwa media tersebut mudah digunakan oleh guru dan siswa, sehingga tidak menghambat proses pembelajaran. Ketersediaan media adalah faktor penting lainnya yang memastikan bahwa media tersebut tersedia dan dapat diakses oleh guru dan siswa kapan pun diperlukan. Kebermanfaatan media menilai sejauh mana media tersebut memberikan manfaat bagi proses pembelajaran dan membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

Terakhir, minat belajar siswa juga menjadi indikator penting. Media pembelajaran yang efektif harus dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa (Maesaroh Lubis

et al., 2024), dan dapat meningkatkan pemahaman siswa (Mu'minin, M. N., Walhadi, D., & Kurniawati, W., 2023), sehingga mereka lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan menggunakan indikator-indikator ini, guru dan peneliti dapat melakukan evaluasi yang komprehensif terhadap efektivitas media pembelajaran dan memastikan bahwa media tersebut digunakan secara optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Evaluasi yang tepat terhadap media pembelajaran akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

### 3. Pentingnya Penggunaan Media Ilustrasi

(Ina Magdalena et al., 2021) mengatakan penggunaan gambar ilustrasi dalam pendidikan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Guru dapat menggunakan strategi efektif seperti menyelaraskan materi dengan gambar, merancang gambar yang cocok, dan mengintegrasikan langkah-langkah pembelajaran dengan rencana pelajaran dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Penerapan hasil wawancara kepada anak-anak di sekitar kami melibatkan pemberian beberapa pertanyaan yang bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman mereka mengenai berbagai aspek sistem reproduksi manusia. Pertanyaan-pertanyaan tersebut mencakup pengetahuan dasar tentang sistem reproduksi, pentingnya mempelajari sistem reproduksi, ciri-ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan, pengetahuan mengenai bagian-bagian dari sistem reproduksi laki-laki dan perempuan, serta cara menjaga kebersihan reproduksi. Melalui wawancara ini, kami dapat mengumpulkan data yang komprehensif untuk memahami sejauh mana anak-anak mengetahui dan memahami topik penting ini, serta untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan penekanan lebih lanjut dalam pendidikan mereka berikut pertanyaan yang kami berikan:

- 1) Apakah kalian tahu tentang sistem reproduksi manusia?
- 2) Menurut kalian, apakah mempelajari sistem reproduksi itu penting?
- 3) Apa yang kalian ketahui tentang ciri-ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan?
- 4) Apa kalian tahu bagian-bagian sistem reproduksi laki-laki dan perempuan?
- 5) Bagaimana cara menjaga kebersihan reproduksi?

Table 1 wawancara kepada anak setempat

| No | Responden 1                                                                                  | Responden 2                                                   | Responden 3                                                                                                                  |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Iya, saya tahu.                                                                              | Saya tahu apa itu sistem reproduksi.                          | Saya mengetahui sistem reproduksi.                                                                                           |
| 2  | Penting.                                                                                     | Iya, sangat penting.                                          | Penting, karena dengan mempelajari sistem reproduksi saya bisa menjaga kesehatan reproduksi.                                 |
| 3  | Ciri-ciri pubertas pada laki-laki yaitu suara menjadi lebih besar dan mengalami mimpi basah. | Ciri-ciri pubertas pada perempuan yaitu mengalami menstruasi. | Ciri-ciri pubertas pada laki-laki yaitu mulai tumbuh kumis dan jakun, untuk ciri-ciri pubertas pada perempuan dada membesar. |
| 4  | Bagian reproduksi laki-laki yang saya ketahui yaitu penis.                                   | Bagian reproduksi perempuan yaitu ada vagina dan rahim.       | Bagian reproduksi laki-laki yaitu ada testis dan penis. Untuk bagian reproduksi perempuan ada ovarium, rahim, dan vagina.    |
| 5  | Membersihkan alat reproduksi dengan bersih.                                                  | Membersihkan dan mengganti celana dalam dua kali sehari.      | Membersihkan kotoran yang keluar dari alat reproduksi dengan air bersih dan mengganti pembalut 3 kali sehari.                |

Dalam hal ciri-ciri pubertas, responden menunjukkan pemahaman yang baik tetapi dengan fokus pada aspek yang berbeda. Responden 1 menyoroti ciri-ciri pubertas pada laki-laki seperti suara yang menjadi lebih besar dan mimpi basah. Responden 2 mengidentifikasi ciri-ciri pubertas pada perempuan dengan menstruasi. Sementara itu, Responden 3 menyebutkan ciri-ciri pubertas pada laki-laki (tumbuh kumis dan jakun) serta pada perempuan (dada membesar), menunjukkan pemahaman yang lebih komprehensif. Pengetahuan tentang bagian-bagian sistem reproduksi bervariasi di antara responden. Responden 1 hanya menyebut penis sebagai bagian dari sistem reproduksi laki-laki, sedangkan Responden 2 menyebut vagina dan rahim sebagai bagian dari sistem reproduksi perempuan. Responden 3 memberikan jawaban yang paling lengkap, menyebut testis dan penis untuk laki-laki serta ovarium, rahim, dan vagina untuk perempuan.

Secara keseluruhan, analisis ini menunjukkan bahwa para responden memiliki pemahaman dasar yang baik tentang sistem reproduksi manusia dan pentingnya mempelajarinya, meskipun tingkat detail dan spesifisitas pemahaman mereka bervariasi. Responden 3 umumnya memberikan jawaban yang lebih rinci dan lengkap dibandingkan dengan responden lainnya. Penggunaan media gambar dalam konteks pendidikan tidak hanya efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, tetapi juga memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Menurut penelitian (Aziz et al., 2017), media gambar ilustrasi memberikan sarana yang sangat bermanfaat bagi siswa untuk melatih kreativitas mereka. Dengan media ini, siswa dapat lebih leluasa dalam mengekspresikan ide-ide mereka, baik dalam bentuk gambar maupun dalam merancang konsep-konsep visual. Kemampuan menggambar ilustrasi juga menjadi keterampilan yang berharga dalam dunia modern yang serba visual seperti sekarang ini. Kelebihan lain dari penggunaan media gambar ilustrasi adalah ketersediaannya yang cukup mudah. Dengan kemajuan teknologi, siswa dapat dengan mudah mengakses berbagai referensi gambar ilustrasi yang dapat membantu mereka dalam memahami konsep-konsep yang kompleks. Hal ini membantu dalam memperluas wawasan dan pengetahuan siswa tanpa terbatas pada materi yang hanya disajikan secara verbal atau teks.

Dengan demikian, penggunaan media gambar ilustrasi tidak hanya berdampak pada motivasi dan hasil belajar siswa, tetapi juga berkontribusi dalam pengembangan kreativitas dan kemampuan visual siswa. Ketersediaan media ini juga memudahkan akses siswa terhadap berbagai informasi visual yang dapat mendukung proses pembelajaran mereka secara menyeluruh.

#### **4. Observasi lingkungan sekitar**

Observasi menunjukkan proses interaksi edukatif mengenai sistem reproduksi yang melibatkan anak-anak. Pertemuan dimulai dengan anak-anak berkumpul di suatu tempat dan diminta untuk duduk serta mendengarkan informasi yang disampaikan. Selanjutnya, terjadi interaksi di mana anak-anak diberikan pertanyaan tentang sistem reproduksi, dan mereka menjawab sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki. Untuk memperkaya pengetahuan anak-anak, materi mengenai sistem reproduksi disampaikan menggunakan media interaktif berbasis gambar. Pendekatan ini memudahkan anak-anak dalam memahami sistem reproduksi pada laki-laki dan perempuan. Setelah diberikan pemahaman yang komprehensif, anak-anak menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang materi yang disampaikan. Kegiatan ini diakhiri dengan dokumentasi bersama, sebagai bentuk pencatatan dan penghargaan atas partisipasi anak-anak dalam sesi pembelajaran ini.

Dari hasil wawancara terhadap anak-anak di sekitar, dapat disimpulkan bahwa penerapan media ilustrasi pada pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran tentang

sistem reproduksi manusia, menunjukkan hasil yang sangat positif. Penggunaan ilustrasi membantu anak-anak untuk lebih mudah memahami konsep-konsep yang kompleks terkait sistem reproduksi, baik pada laki-laki maupun perempuan.

1. Penyampaian Informasi yang Lebih Jelas

Proses penyampaian informasi dalam pembelajaran meliputi materi yang diajarkan oleh guru, instruksi yang diberikan kepada siswa, serta umpan balik yang berlangsung antara guru dan siswa, serta antara siswa dengan sumber belajar lainnya. Interaksi intens antara guru, siswa, dan sumber belajar lainnya menjadi landasan penting dalam proses pembelajaran yang efektif (Chusmiaty Rombean et al., 2021).

2. Meningkatkan Daya Ingat

Gambar-gambar ilustrasi yang menarik tentang sistem reproduksi membantu meningkatkan daya ingat siswa terhadap informasi yang dipelajari akan membuat kondisi mental yang tenang, percaya diri, dan relaks saat proses pembelajaran dapat mengoptimalkan fungsi daya ingat pada berbagai bagian otak. Pengambilan informasi baru yang disesuaikan dengan kondisi emosional yang proporsional dapat mempercepat dan mempermudah proses pengingatan informasi tersebut (Ahmad Rosidi, 2015).

3. Mendorong Keterlibatan Aktif

Pendekatan pembelajaran berbasis proyek fokus pada menerapkan pengetahuan dalam konteks nyata dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proyek-proyek kolaboratif (Sri Hanipah & Ni Nyoman Rediani, 2024). Media ilustrasi dalam pembelajaran reproduksi mendorong keterlibatan aktif siswa dalam memahami materi. Siswa dapat mengikuti dengan lebih baik penjelasan tentang sistem reproduksi melalui gambar-gambar yang memperlihatkan dengan detail bagian-bagian dan mekanisme kerja organ-organ reproduksi.

4. Memfasilitasi Proses Belajar Visual:

Pembelajaran yang lebih bervariasi, inovatif, dan efisien tidak hanya memfasilitasi proses belajar secara umum, tetapi juga secara khusus dapat meningkatkan kemampuan belajar visual siswa. Dalam konteks ini proses pembelajaran yang lebih beragam, inovatif, dan efisien membantu memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan implementasinya (Jalaludin Bulkini & Kun Nurachadijat, 2023). Pendekatan pembelajaran berbasis proyek yang menekankan penerapan pengetahuan dalam situasi nyata melalui proyek-proyek kolaboratif dapat menjadi sarana yang sangat efektif dalam memfasilitasi proses belajar visual.

5. Meningkatkan Motivasi Belajar:

Ketersediaan gambar-gambar ilustrasi yang menarik tentang sistem reproduksi manusia memberikan dampak positif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Dengan adanya gambar-gambar yang menarik, siswa cenderung merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam tentang proses-proses kompleks yang terjadi dalam tubuh mereka, serta bagaimana reproduksi menjadi bagian integral dan vital dari kehidupan manusia

## **KESIMPULAN**

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media ilustrasi berbasis gambar sangat efektif dalam memfasilitasi proses belajar visual, terutama dalam konteks pembelajaran sistem reproduksi manusia. Media ilustrasi yang menarik dan informatif membantu siswa memahami anatomi, fungsi, dan proses-proses yang terjadi dalam sistem reproduksi pria dan wanita dengan lebih jelas.

Proses penyampaian informasi yang lebih jelas melalui media ilustrasi memungkinkan siswa untuk mengingat informasi dengan lebih baik, terutama ketika



informasi tersebut disesuaikan dengan kondisi emosional siswa. Pendekatan pembelajaran berbasis proyek dengan media ilustrasi juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam memahami materi pembelajaran secara visual.

Selain itu, penggunaan media ilustrasi tidak hanya meningkatkan motivasi belajar siswa, tetapi juga membantu mengembangkan kemampuan kreatif dan visual siswa. Dengan berbagai keunggulan tersebut, penggunaan media ilustrasi berbasis gambar dapat disarankan sebagai strategi efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran, keterlibatan siswa, dan pemahaman konsep-konsep penting seperti sistem reproduksi manusia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A. (2017). Efektivitas Media Pembelajaran dan Minat Belajar Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri dan Swasta Di Jakarta Timur. *Jupeko (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 1(2).
- Amalia, A., Sari, D. N. R., Pratiwi, S. T., Fadillah, R., & Sari, A. (2022). Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Dalam Menyikapi Bonus Demografi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Saga Komunitas*, 1(3), 81-84.
- Anam, K., Mulasi, S., & Rohana, S. (2021). Efektifitas Penggunaan Media Digital dalam Proses Belajar Mengajar. *Genderang Asa: Journal of Primary Education*, 2(2), 76-87.
- Andini, S. A., & Kurniawati, W. (2023). Analisis Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pesawat Sederhana Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 1(2), 299-306.
- Armansyah, F., Sulton, S., & Sulthoni, S. (2019). Multimedia interaktif sebagai media visualisasi dasar-dasar animasi. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(3), 224-229.
- Aziz, S. A., & Tjodding, T. (2017). Efektifitas Penggunaan Media Gambar Seri dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Cerita Siswa Kelas III SDN 10 Parenring Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 2(2), 374-387.
- Batrisyia, Z. M. A., Hidayatusholihah, A., & Kurniawati, W. (2024). PENGEMBANGAN MEDIA INTERAKTIF PADA PEMBELAJARAN GERAK IPA. *MERDEKA: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 44-49.
- Baunsele, A. B., Wora, T. W., Sooai, A. G., & Nitsae, M. (2023). Pemanfaatan Media Gambar untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 4(3), 143-150.
- Bulkini, J., & Nurachadijat, K. (2023). Potensi Model PJBL (Project-Based Learning) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Azzainiyyah Nagrog Sukabumi. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 3(1), 16-21.
- Delfiza, A., Pratama, A., & Kurniawan, H. (2023). Perancangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android pada Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis. *Jurnal Riset dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)*, 4(02), 379-386.
- Fitra, J., & Maksun, H. (2021). Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dengan Aplikasi Powntoon pada Mata Pelajaran Bimbingan TIK. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(1), 1-13.
- Gusti, P. G. S. D., & Wahyu Kurniawati, U. P. Y. (2022). Perbedaan Pemberian Tugas Kelompok dan Pemberian Tugas Individu Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas II di SD Negeri Mejing 2 Gamping Sleman. *Universitas PGRI Yogyakarta*.
- Hanipah, S., & Rediani, N. (2024). PERSEPSI GURU DAN SISWA TENTANG PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK MENINGKATKAN KARAKTER PADA SISWA SD. *Jurnal Pendidikan Ilmiah Transformatif*, 8(1).
- Heni, S., & Kurniawati, W. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Materi Sumber Daya Alam Berbasis Lectoria Inspire pada Siswa Kelas IV SD Pundung Imogiri Bantul. *jurnal of PGSD Indonesia*.  
<https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105699>  
<https://doi.org/10.17977/um038v2i32019p224>

- Hussein, E., Daoud, S., Alrabaiah, H., & Badawi, R. (2020). Exploring undergraduate students' attitudes towards emergency online learning during COVID-19: A case from the UAE. *Children and youth services review*, 119, 105699.
- Lubis, M., Solehudin, R. H., & Safitri, N. D. (2024). Seberapa “pengaruh” media, fasilitas, dan minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa?. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(3).
- Magdalena, I., Roshita, R., Pratiwi, S., Pertiwi, A., & Damayanti, A. P. (2021). Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 09 Kamal Pagi. *PENSA*, 3(2), 334-346.
- Mu'minin, M. N., Walhadi, D., & Kurniawati, W. (2023). Pemahaman Pembelajaran Mendalam tentang Tata Surya: Eksplorasi Planetisimal dan Benda Langit lainnya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 1(2), 185-194.
- Mustofa, R. D., Aprilia, P., & Kurniawati, W. (2023). The Influence of Learning Media on Students' Understanding of Simple Aircraft Material. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, 1(1), 268-272.
- Rombean, C., Rahmadi, P., & Appulembang, O. D. (2021). Pentingnya penyampaian informasi yang tepat untuk membangun komunikasi efektif kepada siswa kelas iii sekolah dasar [the importance of delivering information appropriately in building effective communication to grade 3 of primary students]. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 5(1), 13-30.
- Rosaliza, M. (2015). Wawancara, Sebuah interaksi komunikasi dalam penelitian kualitatif. *Jurnal ilmu budaya*, 11(2), 71-79.
- Rosidi, A. (2015). Memperkuat Daya Ingat dalam Pembelajaran. *Jurnal Educazione: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran dan Bimbingan dan konseling*, 3(1).
- Uliyandari, M., & Lubis, E. E. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dan Media Alat Peraga (Gunung Berapi) Pada Mata Pelajaran IPA SDN 013 Bengkulu Utara. *PENDIPA Journal of Science Education*, 4(2), 74-78.
- Wahyu Kurniawati, U. P. Y. (2022). Ipa (Makhluk Hidup & Lingkungannya Serta Sistem Organ Pada Manusia). Upy Press.
- Widodo, S. T. M., & Nita, V. (2019). Penerapan pendidikan kesehatan reproduksi di Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 7(1), 53-60.
- Winata, H. (2017). Media pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, 2(1), 27-33.
- Wulandari, F. A., Mawardi, M., & Wardani, K. W. (2019). Peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa kelas 5 menggunakan model mind mapping. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(1), 10-16.